

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 4 MAGELANG**



Disusun oleh :

Nama : M. Nur Aldiyo
NIM : 6301409078
Program studi : PKLO/S1

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

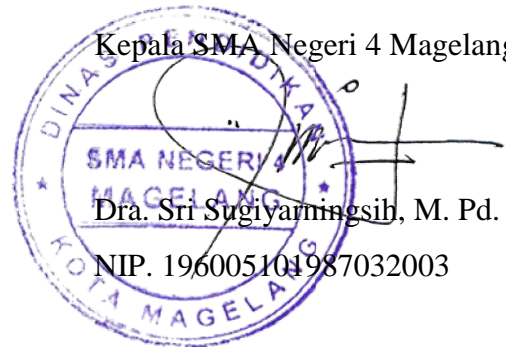
Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Yuyun Rosliyah, M. Pd.

NIP. 196608091993032001



Kepala SMA Negeri 4 Magelang

Dra. Sri Sugiyarningsih, M. Pd.

NIP. 196005101987032003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Ttd

Drs. Masugiono, M. Pd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 4 Magelang ini dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan beberapa ucapan terima kasih atas bantuan, saran serta petunjuknya kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala pusat PPL UNNES
3. Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd. selaku Dosen Koordinator Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL Universitas Negeri Semarang.
4. Suratman, M.Pd. selaku dosen pembimbing mahasiswa jurusan PKLO
5. Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd. selaku kepala sekolah SMA Negeri 4 Magelang
6. Dra. Diana Atika Ernisiswati selaku koordinator guru pamong SMA Negeri 4 Magelang
7. Sunardi S.Pd. selaku guru pamong SMA Negeri 4 Magelang
8. Para Guru, Staf, karyawan, Siswa dan siswi SMA Negeri 4 Magelang.
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNNES di SMA Negeri 4 Magelang.

Demikian laporan PPL 2 di SMA Negeri 4 Magelang. Penulis juga memohon maaf jika selama pelaksanaan PPL melakukan banyak hal yang kurang berkenan di hati, semata-mata terjadi karena kesalahan dan kekhilafan penulis saat melakukan praktik atau tidak.

Magelang, 9 Oktober 2012

Penyusun

M. Nur Aldiyon

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN | v |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 2 |
| C. Manfaat..... | 2 |
| BAB 2 LANDASAN TEORI | |
| A. Dasar Pelaksanaan PPL 2..... | 4 |
| B. Tugas Guru..... | 4 |
| C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) | 5 |
| BAB 3 PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN | |
| A. Waktu Pelaksanaan | 8 |
| B. Tempat Pelaksanaan..... | 8 |
| C. Tahapan Kegiatan..... | 8 |
| D. Materi Kegiatan..... | 9 |
| E. Proses Pembimbingan..... | 10 |
| F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL..... | 10 |
| G. Hasil Pelaksanaan..... | 11 |
| H. Guru Pamong | 13 |
| I. Dosen Pembimbing..... | 13 |
| REFLEKSI DIRI | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Silabus
3. Jadwal Mengajar
4. Daftar Mahasiswa PPL
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
7. Kalender Pendidikan
8. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
9. Daftar Presensi Siswa
10. Daftar Nilai Siswa

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tenaga pendidik semakin dituntut untuk menjadi seorang yang profesional dan kompeten di dalam melaksanakan kegiatan di bidangnya. Mereka harus bisa menempatkan diri dan bersikap dengan baik layaknya seorang tenaga pendidik yang profesional agar dapat dipercaya, disegani dan diterima oleh masyarakat. Untuk itu Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik dengan program Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL ini yang dikhususkan kepada mahasiswa prodi kependidikan. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu bukan hanya dari pembelajarannya saja namun juga aspek-aspek yang mempengaruhi mutu dari setiap mahasiswanya dan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL.

Pelaksanaan PPL terbagi dalam 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang mempunyai tugas berbeda. Selama lebih kurang 2 minggu merupakan tahap pelaksanaan PPL tahap 1. Jenis kegiatan PPL 1 ini meliputi kegiatan observasi dan orientasi yang meliputi pengenalan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan guru dan murid, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstakurikuler, sarana dan prasarana sekolah serta berbagai hal lain yang berkaitan dengan sistem pembelajaran dan pengelolaan sekolah. Setelah melaksanakan PPL 1 dilanjutkan dengan PPL 2 selama lebih kurang 10 minggu. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL 2 adalah mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan bidang ilmu masing-masing.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai beberapa tujuan antara lain :

1. Menyiapkan guru yang memiliki kompetensi mengajar dan mendidik yang inovatif, kreatif dan profesional untuk memenuhi tugas-tugasnya.
2. Membentuk pribadi guru yang memiliki keterampilan dibidang kependidikan, pengetahuan dan nilai serta tingkah laku yang diperlukan bagi seorang guru.
3. Membentuk mahasiswa yang mampu bersaing secara kompeten di dunia kerja nantinya.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan, perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Menambah rasa percaya diri ketika berbicara di depan umum atau dalam suasana formal.
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB 2

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, hendaknya pelaksanaan PPL harus mengacu pada SK tersebut.

B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar

Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan kependidikan dan pengajaran disekolah, sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konselor, ekplorator dan demonstrator sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan digunakan pada masa itu. Selain itu juga ikut menjaga ketertiban didalam lingkungan sekolah.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

Tugas guru sebagai pendidik antara lain, mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

3. Tugas guru sebagai anggota sekolah

Bekerjasama yang baik dengan semua pihak yang berhubungan dengan sekolah tersebut dan juga menjadi warga yang baik, mematuhi semua peraturan yang dibuat oleh sekolah. Guru juga diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan siswa sehingga tercipta hubungan yang harmonis, selaras, dan juga seimbang antara guru dan peserta didik.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara tidak terlepas dari adanya pengaruh global, perkembangan ilmu serta teknologi yang semakin maju, serta perkembangan seni dan budaya. Perubahan ini menuntut adanya perubahan juga di sektor Pendidikan Nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah Atas adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilainnya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah Pertama itu sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Pertama berbentuk program pengajaran yang berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP yang mengacu pada SI dan SKL. Panduan Umum ini tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) maka hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

- a. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati.
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.

- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB 3

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN 2

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 dengan perincian:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012.
2. Praktik Pengalaman (PPL) 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Magelang yang terletak di Jalan P. Senopati No. 42 Magelang

C. Tahapan Kegiatan

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 4 Magelang dilaksanakan pada PPL 1, yaitu tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Membuat Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktikan melakukan praktik mengajar, praktikan dengan bimbingan guru pamong membuat perangkat pembelajaran. Pembuatan perangkat pembelajaran ini sebagai dasar acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar.

c. Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam praktik mengajar, praktikan dibimbing oleh guru pamong agar mengetahui kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar. Guru pamong selalu memberikan arahan maupun evaluasi bagaimana cara mengajar, cara menyampaikan materi dan cara mengelola kelas dengan baik.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat selesai tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 antara lain :

1. Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas atau di luar kelas (lapangan olahraga), praktikan membuat perangkat pembelajaran untuk dijadikan pedoman dalam KBM.

2. Proses belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM di dalam kelas dan di luar kelas (lapangan olahraga) sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, mengadakan tanya jawab, memberikan tugas, dan mengadakan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

E. Proses Bimbingan

Proses pembimbingan ini didampingi oleh Guru Pamong yang kegiatannya meliputi:

1. Praktikan dibimbing dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus serta pembuatan media ajar.
2. Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disetujui oleh guru pamong, praktikan dipersilahkan melakukan kegiatan pengajaran di kelas di bawah bimbingan guru pamong. Untuk kegiatan pengajaran di kelas praktikan diberi tugas mengajar sesuai dengan kelas yang di ampu guru pamong.
3. Setiap selesai melakukan praktik pengajaran kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun oleh dosen pembimbing jika pada saat itu juga dihadiri oleh dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. SMA Negeri 4 Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Warga dan karyawan SMA Negeri 4 Magelang yang ramah serta siap membantu jika dimintai pertolongan oleh praktikan.
 - d. Tersedianya perpustakaan yang memudahkan praktikan mencari referensi dan buku-buku penunjang materi.
 - e. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
 - f. Tersedianya area hotspot untuk browsing internet di sekolah.

2. Faktor penghambat

- a. Kurang kondusifnya suasana dalam mengajar akibat dari banyaknya siswa yang kurang tenang dan tertib dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat karena faktor-faktor yang tidak terduga.
- c. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang maksimal.

G. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah:

1. Keterampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, pentingnya praktikan membuka pelajaran dengan berdoa terlebih dahulu, setelah itu menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

2. Keterampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

3. Keterampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

4. Keterampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya praktikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam penggunaan alat serta media pembelajaran seperti media visual dan audiovisual.

5. Keterampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

6. Keterampilan mengajar kelompok kecil

Keterampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

7. Keterampilan mengelola kelas

Dalam KBM, pentingnya praktikan dalam mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal agar materi yang disampaikan dapat mengenai sasaran dan proses KBM dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

8. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas/PR, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan atau disampaikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap

kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi maka siswa dapat diberikan kesempatan mengulang.

H. Guru Pamong

Pelaksanaan PPL 2 sangat didukung oleh peranan seorang guru pamong. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Penjasorkes adalah Bapak Sunardi S.Pd. Beliau sangat kooperatif dalam membantu praktikan selama pelaksanaan PPL 2. Kerjasama yang terjalin selama ini dalam memberikan masukan bagi praktikan sangat membantu untuk mengetahui kekurangan dari praktikan. Beliau juga tidak segan dalam membagi pengalaman dan ilmunya dengan praktikan serta nyaman ketika praktikan mengajak bertukar pendapat dengan beliau.

I. Dosen Pembimbing

Pelaksanaan PPL 2 juga tidak lepas dari peran seorang Dosen Pembimbing. Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Penjasorkes adalah Suratman M.Pd. Beliau membimbing praktikan selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik, mulai dari proses monitoring pembelajaran di kelas dan melakukan proses supervisi sampai penarikan PPL.

REFLEKSI DIRI

Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMA Negeri 4 Magelang yang terletak di Jl. P.Senopati no.47 Magelang yang dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustus s/d 20 Oktober 2012.

Penerjunan Mahasiswa PPL dari UNNES di SMA Negeri 4 Magelang pada tanggal 30 Juli 2012 berjumlah 22 mahasiswa dari berbagai jurusan diantaranya : Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Pendidikan Kimia, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Jepang, Pendidikan Fisika, Pendidikan Geografi, Pendidikan Sosiologi , Pendidikan Seni Rupa, dan Pendidikan Biologi. Penerjunan PPL ini disambut baik oleh pihak sekolah, begitu juga dengan mahasiswa PPL, mereka menyikapinya dengan antusias, karena PPL ini dianggap sebagai pengalaman atau melatih mental dalam mengajar, selain itu juga sebagai ajang pembekalan diri untuk menjadi seorang guru kedepannya. PPL ini berlangsung selama 2 minggu yang dimulai tanggal 27 Agustus s/d 20 Oktober 2012 yang kegiatannya praktik mengajar.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum setiap jenjang pendidikan, mulai dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, maupun SMK. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan Penjasorkes dalam kehidupan. Manfaat Penjasorkes dalam kehidupan pun sudah banyak kita rasakan. Terkait dengan hasil observasi selama kurang lebih dua minggu di SMA Negeri 4 Magelang, praktikan melihat proses pembelajaran penjas di sekolah ini sudah berjalan dengan baik. Setiap kelas mendapat jatah dua jam pelajaran untuk mata pelajaran penjas setiap minggunya. Pembelajaran dapat berlangsung secara baik dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. Ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang lengkap bukan lantas menjadi alasan untuk kita pasrah, berpangku tangan. Justru disinilah kita dituntut untuk selalu kreatif dan modifikatif dalam melakukan proses pembelajaran. Kita harus dapat mengembangkan sarana dan prasarana yang ada untuk dijadikan proses pembelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Berbicara tentang kualitas, tingkat kualitas sekolah tidak terlepas dari SDMnya itu sendiri. Dalam lingkungan sekolah latihan ini guru pamong yang membimbing praktikan adalah Bapak Sunardi,S.Pd beliau adalah salah satu guru senior di SMAN 4 Magelang. Beliau mengajar tidak terlalu menegangkan, jadi siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi tetapi kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka.

Kualitas dosen pembimbing, yaitu bapak Suratman,S.Pd.,M.Pd adalah sosok dosen yang sangat baik, ramah, rendah hati dan profesional yang banyak memberikan motivasi pada praktikan dalam pelaksanaan PPL dan juga banyak

memberikan nasehat, bimbingan, dan arahan yang dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal nantinya.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihanpun tergolong baik dan berjalan dengan kondusif, terjadi interaksi yang baik antar warga sekolah. Siswa-siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, para guru dan karyawanpun dengan sabar dan cakap mengayomi.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat kurang karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar, ketrampilan berbicara di depan kelas atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten. Saya sadar bahwa disinilah tempat saya untuk belajar menjadi guru yang profesional. Oleh karena itu, menyadari masih banyaknya kekurangan yang ada, maka tidaklah sungkan bagi saya untuk bertanya menimba ilmu pada segenap guru yang terdapat di sekolahan tersebut.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL

Berbagai informasi yang sudah didapat diharapkan dapat memberikan gambaran pada diri saya sehingga dapat memudahkan dalam proses pengajaran serta untuk menambah rasa percaya diri dan mental yang kuat saat berbicara atau tampil di depan publik khususnya siswa ajar. Selain itu, hal-hal teknis yang berkaitan dengan penempatan posisi sebagai guru dan mahasiswa banyak saya pelajari disini. Kami menjadi tahu bagaimana seharusnya posisi guru dalam proses pembelajaran, dalam berinteraksi dengan kepala sekolah, sesama guru, siswa dan segenap anggota sekolah yang lain. Adapun cara berkata dan berpenampilan yang baik dan benar bagi seorang guru agar dapat selalu terlihat berwibawa.

G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Saran praktikan bagi SMA Negeri 4 Magelang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga, ruang laboratorium dan media, terutama juga terkait sarana dan prasarana pembelajaran penjas guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Magelang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Sunardi, S. Pd.
NIP. 195307071976031015

Praktikan,



Muhammad Nur Aldiyon
NIM. 6301409078